ANALISIS KINERJA REKSA DANA DENGAN METODE *SHARPE* DAN *TREYNOR* SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI PADA REKSA DANA SAHAM TAHUN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

DESI ARISANTI ANGGARA SETIADJI
NPM: 11.1.01.04.0118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI-AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

DESI ARISANTI ANGGARA SETIADJI
NPM : 11.1.01.04.0118

Judul :

ANALISIS KINERJA REKSA DANA DENGAN METODE *SHARPE* DAN *TREYNOR* SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI PADA REKSA DANA SAHAM TAHUN 2014-2015

Telah disetijui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 13 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Zainal Arifin, M.M.	Dr. Rr. Forijati, S.E. , M.M
NIDN. 0023086809	NIDN. 0028016701

Skripsi Oleh:

DESI ARISANTI ANGGARA SETIADJI

NPM : 11.1.01.04.0118

Judul :

ANALISIS KINERJA REKSA DANA DENGAN METODE *SHARPE* DAN *TREYNOR* SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI PADA REKSA DANA SAHAM TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si _____
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M.M. _____

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. H. Sri Panca S., M.Pd

NIDN. 0716046202

ANALISIS KINERJA REKSA DANA DENGAN METODE *SHARPE* DAN *TREYNOR* SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI PADA REKSA DANA SAHAM TAHUN 2014-2015

Desi Arisanti Anggara Setiadji

FKIP- Pendidikan Ekonomi Akuntansi

setiadjidesy@gmail.com

Dosen Pembimbing 1 Drs. Zainal Arifin, M.M. dan Dosen Pembimbing 2 Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kebiasaan menabung bagi sebagian masyarakat seakan telah mendarah daging dan sulit mengalihkan danaya ke instrumen investasi, khususnya pemodal kecil masih belum menyadari bahwa untuk saat ini bunga yang diperoleh tidak lagi dapat menutup biaya administrasi yang dibebankan. Reksa dana merupakan alternatif investasi bagi masyarakat pemodal kecil yang tidak memiliki banyak waktu dan pengetahuan yang terbatas.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kineja reksa dana saham yang dijual di Commonweath Bank dengan metode *sharpe* dan metode *treynor* sebagai dasar keputusan investasi tahun 2014-2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian 21 reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2014. Penelitian dilaksanakan di Sucorinvest Central Gani, metode penelitian *expost facto*, menggunakan instrument berupa nilai aktiva bersih (NAB), Indeks Harga sAham Gabungan (IHSG), dan suku bunga (SBI) yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *sharpe* dan *treynor*, dari 21 reksan dana saham memiliki kinerja minus dan banyak yang tidak berdiversifikasi dengan baik. Dari 21 reksa dana saham hanya terdapat dua reksa dana saham yang memiliki kineja di atas kinerja pasar dan mempunyai diversifikasi yang baik yaitu Schroder Dana Prestasi Plus dan Danareksa Mawar Konsumer 10. Jadi investor sebaiknya memilih kedua reksa dana saham tersebut apabila ingin melakukan investasi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : Manajer investasi diharapkan lebih matang dalam mempertimbangkan diversifikasi portofolio reksa dana saham agar dapat meminimalkan risiko tanpa mengurangi return harapan para investor, karena tujuan investor berinvestasi untuk memperoleh hasil yang lebih banyak di masa yang akan datang dan bukan mengharap rugi yang lebih banyak.

I. LATAR BELAKANG

Kebiasaan menabung bagi sebagian masyarakat seakan telah mendarah daging dan sulit untuk mengalihkan dananya pada instrumen investasi. Kalaupun ada hanya terbatas pada instrumen investasi dalam bentuk emas, ataupun tanah dan bangunan. Sebagian masyarakat khususnya pemodal kecil masih belum menyadari bahwa untuk saat ini bunga yang diperoleh dari tabungan tidak lagi dapat menutup biaya administrasi yang dibebankan kepada penabung, sehingga dapat terjadi uang tabungan akan semakin habis.

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil yang tidak memiliki banyak waktu dan pengetahuan yang terbatas. Keberadaan reksa dana membuktikan bahwa asas modal bukan hanya monopoli investor yang bermodal besar, lewat reksa dana masyarakat kelas menengah dapat menikmati keuntungan dari saham-saham unggulan. Dengan demikian maka pemerataan pendapatan masyarakat dapat tercapai dengan penyertaan reksa dana, hal ini sesuai dengan peran pasar modal sebagai sarana pemerataan bagi masyarakat.

Setiap pilihan investasi mengandung risiko karena menyangkut masa yang akan datang. Meskipun risiko yang dihadapi di reksa dana relatif kecil, namun kita tidak boleh meremehkan risiko sekecil apapun.Iinvestor ketika memutuskan untuk berinvestasi maka hal yang perlu dilakukan adalah menilai kinerja investasi, untuk memprediksi return dan risiko di masa yang akan datang.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja portofolio yaitu metode *sharpe*, metode *treynor*, dan metode *jensen* (Manurung, 2010: 149-151). Dari hasil pengukuran tersebut yang menunjukkan hasil positif, maka kinerja portofolionya semakin baik. Hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengambil judul penelitian yaitu " Analisis Kinerja Reksa Dana dengan Metode *Sharpe* dan *Treynor* sebagai Dasar Keputusan Investasi pada Reksa Dana Saham Tahun 2014-1015".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan hipotesis maka variabel – variabel penelitiannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Yaitu jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan atau penurunan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kinerja reksa dana dengan metode *sharpe* dan metode *treynor*.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan investasi.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang datanya berhubungan dengan angka (pengukuran), karena data yang digunakan berhubungan dengan angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai aktiva bersih (NAB) harian, data indek harga saham gabungan (IHSG), dan suku bunga (SBI) tahun 2014-2015.

C. Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006:169) "penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif"*. Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi perusahaan adalah hal terpenting yang akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Untuk itu penelitian ini dilakukan pada Sucorinvest Central Gani. Sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai bulan Desember sampai bulan Mei 2015.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis reksa dana yang terdaftar di Bapepam pada tahun 1996-2015 sebanyak 102 reksa dana.

Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah 22 reksa dana saham yaitu

No.	Nama Reksa Dana
1	Batavia Dana Saham Optimal
2	BNP Paribas Ekuitas
3	BNP Paribas Infrastruktur Plus
4	BNP Paribas Pesona
5	BNP Paribas Solaris
6	BNP Paribas Star
7	Dana Reksa Mawar
8	Dana Reksa Mawar Fokus 10
9	Dana Reksa Mawar Konsumer 10
10	Easpring Investment Alpha Navigator Fund
11	First State Indoequity Devidend Yield Fund
12	First State Indoequity Sectoral Fund
13	Mandiri Investa Atraktif
14	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
15	Manulife Dana Saham
16	Manulife Saham Andalan
17	Manulife Saham SMC Plus

18	Schroder 90 Plus Equity Fund
19	Schroder Dana Istimewa
20	Schroder Dana Prestasi
21	Schroder Dana Prestasi Plus
22	Pasar

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan beberapa gerombolan dari populasi secara acak, kemudian mengambil semua atau sebagian elemen dari setiap gerombolan yang terpilih untuk dijadikan sampel

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data penulis menggunakan instrumen penelitian berupa nilai aktiva bersih (NAB), tingkat suku bunga BI (SBI), indeks harga saham gabungan (IHSG) yang merupakan data sekunder karena diperoleh dari Sucorinvest Central Gani serta www.bareksa.com, www.duniainvestasi .go.id dan www.bi.go.id. Dengan alasan bahwa obyek penelitian memperhitungkan kinerja reksa dana yang terdapa pada NAB, SBI, dan IHSG. Data tersebut diperoleh dengan teknik dokumentasi dan *file research*.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk laporan tertulis yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa yang ditulis dengan sengaja untuk menyimpan data perusahaan.

File Research adalah metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

Untuk dapat meningkatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabakan kebenarannya secara ilmiah, maka penelitian ini menggunakan beberapa analisis data. Untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan, digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tingkat Pengembalian Reksa Dana

$$Rt = \frac{NABt - NAB\ t1}{NABt\ 1}$$

Dimana :

Rt = Tingkat pengembalian reksa dana

NABt = Nilai aktiva bersih pada periode pengukuran

NABt1 = Nilai aktiva bersih pada periode sebelum pengukuran

b. Rata-Rata Tingkat Pengembalian Reksa Dana

$$Rd = \frac{\sum Rt}{n}$$

Dimana :

Rd = Rata –rata tingkat pengembalian reksa dana

Rt = Tingkat pengembalian reksa dana

n = Jumlah periode perhitungan

c. Tingkat Pengembalian Pasar

$$Rr = \frac{IHSGt - IHSG\ t1}{IHSGt\ 1}$$

Dimana :

Rr = Tingkat pengembalian pasar

IHSGt = IHSG periode pengukuran

IHSGt1 = IHSG periode sebelum pengukuran

d. Rata-Rata Investasi Bebas Risiko

$$Rf = \frac{\sum SBI}{n}$$

Dimana :

Rf = Rata –rata investasi bebas risiko

SBI = Jumlah suku bunga SBI pada periode tertentu

n = Jumlah periode perhitungan

e. Standar Deviasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{t-1}^{n}(Rt - Rd)2}{n}}$$

Dimana :

σ = Standar deviasi

Rt = Tingkat pengembalian reksa dana

Rd = Rata – rata tingkat pengembalian reksa dana

n = periode waktu

f. Beta

$$\beta = \frac{\sigma M}{\sigma 2\ M}$$

Dimana :

β = Beta

σ M = Kovarian rata –rata tingkat pengembalian reksa danrata – rata tingkat pengembalian pasar

σ 2M = Varian tingkat pengembalian pasar

g. Metode *Sharpe*

$$S_{RD} = \frac{Rd - Rf}{\sigma}$$

S_{RD} = nilai pengukuran sharpe

Rd = rata rata tingkat pengembalian reksa dana

Rf = rata –rata investasi bebas risiko

σ = standart deviasi portofolio j selama jangka waktu pengukuran.

h. Metode Treynor

$$T_{RD} = \frac{Rd - Rf}{\beta}$$

Dimana :

α = nilai perpotongan jensen

Rd = rata-rata tingkat pengembalian reksa dana

Rf = rata-rata tingkat pengembalian investasi bebas risiko

β = beta

2. Norma Keputusan

Semakin tinggi nilai rasio *sharpe* dan nilai rasio *treynor*, semakin baik kinerja dari reksa dana tersebut, tinggi rendah nilai rasio ini didapat dengan membandingkan dengan beberapa reksa dana dan harga pasar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Ringkasan Hasil Kedua Pengukuran

No.	Reksa Dana	*Sharpe*	*Treynor*
1	Batavia Dana Saham Optimal	18	1
2	BNP Paribas Ekuitas	9	15
3	BNP Paribas Infrastruktur Plus	8	14
4	BNP Paribas Pesona	13	9
5	BNP Paribas Solaris	20	19
6	BNP Paribas Star	11	11

7	Danareksa Mawar	10	13
8	Danareksa Mawar Fokus 10	19	16
9	Danareksa Mawar Konsumer 10	4	3
10	Easpring Investment Alpha Navigator F.	12	22
11	First State Indoequity Divident Yiald F.	6	5
12	First State Indoequity Sectoral Fund	16	6
13	Mandiri Investa Atraktif	2	10
14	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	22	18
15	Manulife Dana Saham	17	17
16	Manulife Saham Andalan	14	7
17	Manulife Saham SMC plus	21	20
18	Schroder 90 Plus	5	12
19	Schroder Dana Istimewa	7	4
20	Schroder Dana Prestasi	3	2
21	Schroder Dana Prestasi Plus	1	8
22	PASAR	15	21

Pengukuran kinerja reksa dana saham menunjukkan nilai minus semua baik dengan metode *shrape* maupun dengan metode *treynor*. Nilai minus menandakan buruknya kinerja reksa dana saham, sebaiknya para investor menunda dulu keinginan untuk berinvestasi di reksa dana saham sampai kinerjanya menjadi baik untuk mengurangi tingkat risiko yang ditanggung.

Untuk investor yang berani mengambil risiko besar berdasarkan hasil perhitungan metode *sharpe* dan metode *treynor*, dari 21 reksa dana saham terdapat dua reksa dana saham yang mempunyai kinerja dan diversifikasi terbaik yaitu Schroder Dana Prestasi dan Danareksa Mawar Konsumer 10, dimana peringkat kinerja kedua reksa dana saham tersebut melampaui peringkat pasar.

B. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka sesuai hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu lebih baik bila investor menunda dulu investasi yang akan dilakukan sampai kinerja reksa dana menjadi lebih baik untuk meminimalkan tingkat risiko yang akan dihadapi. Namun apabila investor ingin melakukan investasi sekarang, investor harus memilih lagi tempat pembelian reksa dana dana saham dan jenis reksa dana yang lain lalu menganalisis kembali.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharisimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Babtista, Yohanes. 2007. *Analisis Kinerja Portofolio Reksa Dana Terproteksi*. Skripsi. Bandung: IPB.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat

Hartono, jogiyanto.2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Magdalena dan Amelina. 2012. Penilaian Kinerja Produk Reksa Dana dengan Menggunakan Metode Perhitungan Jensen Alpha, Sharpe Ratio, Tryenor Ratio, M^2, dan Information Ratio. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12. No.1.

Manurung, Adler Haymans. 2008. *Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Buku Kompas.

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia

Pratomo dan Nugraha. 2002. *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Sharpe, Willian dan Alexander Gordon. 2005. *Investasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia

Sugian dan Sugianto. 2002. *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-Undang Pasar Modal. 1995. UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat 27. Jakarta.

Wahdah, Rofiqoh., dan Hartanto Joko. 2012. Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 3. No.1.

Warsono. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Malang: UM Press.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio*. Jakarta: Salemba Empat